

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 344/Kpts/SR.120/9/2005

TENTANG

PELEPASAN SEMANGKA HIBRIDA DARK BELLE
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi semangka, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa semangka hibrida Dark Belle memiliki keunggulan produktivitas tinggi, umur genjah, bentuk buah lonjong, kulit buah berwarna hijau gelap dengan lurik hijau tua merata dan tipis tetapi memiliki daya tahan pecah, daging buah berwarna merah dengan rasa manis, jumlah biji sedikit, beradaptasi dengan baik di dataran rendah pada musim hujan dan kemarau;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas semangka Dark Belle sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
5. Peraturan Presiden Nomor 9 tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Negara Republik Indonesia;
6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementrian Negara Republik Indonesia;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan

Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;

8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri pertanian Nomor 257/Kpts/OT.140/ 4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/Kpts/OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 043/BBN/VIII/2005 tanggal 29 Agustus 2005;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Melepas cabai rawit hibrida Dark Belle sebagai varietas unggul

KEDUA : Deskripsi cabai rawit hibrida varietas Dark Belle seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 14 September 2005

MENTERI PERTANIAN,
ttd.
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth, :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I di seluruh Indonesia;
9. PT. East West Seed Indonesia.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 344/Kpts/SR.120/9/2005
TANGGAL: 14 September 2005

DESKRIPSI SEMANGKA HIBRIDA VARIETAS
DARK BELLE

Asal	: Technisem Asia Co. Ltd., Vietnam
Silsilah	: FL 04-XCVD12 (F) dari Florida State University x GH-45X13 (M) dari Green Seed Co. Ltd.
Golongan varietas	: hibrida silang tunggal
Tipe tumbuh	: merambat
Bentuk daun	: menjari
Ujung daun	: tumpul
Tepi daun	: berlekuk menyirip
Permukaan daun	: bergelombang
Warna daun	: hijau
Bentuk batang	: bulat
Warna batang	: hijau
Jumlah cabang utama	: 7 – 8 cabang
Umur mulai berbunga	: bunga jantan 13 – 15 hari setelah tanam bunga betina 17 – 20 hari setelah tanam
Warna bunga	: kuning
Bentuk bunga	: seperti terompet
Umur mulai panen	: 48 – 52 hari setelah tanam
Bentuk buah	: lonjong
Ukuran buah	: tinggi 24,0 – 24,6 cm; diameter 12,4 – 14,0 cm
Warna kulit buah muda	: hijau muda dengan lurik hijau tua
Warna kulit buah tua	: hijau gelap dengan lurik hijau tua merata
Ketebalan kulit buah	: 1,1 – 1,3 cm
Warna daging buah	: merah
Tekstur daging buah	: padat
Kekerasan buah	: keras
Rasa buah	: manis
Kadar gula	: ± 14 %
Berat per buah	: 3,1 – 3,5 kg
Berat buah Per tanaman	: 12,4 – 14,0 kg dengan buah yang dipelihara sebanyak 4 buah
Hasil	: 17,3 – 19,6 ton/ha
Berat 1000 butir biji	: ± 38 g
Warna biji	: hitam
Ukuran biji	: panjang 0,84 – 0,87 cm lebar 0,50 – 0,53 cm
Daya simpan	: 9 – 10 hari

- Keterangan : beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan ketinggian sampai 100 m dpl
- Pengusul / Peneliti : Ir. S. Tarigan, MM; Toto Priyono, SP; Iwan Hermawan, STP; Ekawati, Amd; Kukuh Santoso STP; Gatot Suyatno, Amd; Ajar Wiratno, STP; Syaiful Bahri, SP. (PT. Sang Hyang Seri).

MENTERI PERTANIAN,
ttd.
ANTON APRIYANTONO